

ABSTRAK

Harga pokok produksi yang tepat dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan harga jual agar keuntungan yang didapat perusahaan lebih maksimal. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual kerupuk darokdok dengan metode TDABC serta untuk mengetahui perbedaan perhitungan yang di terapkan CV. Sumber Rezeky dengan metode TDABC. Berdasarkan hasil analisis dengan metode TDABC menunjukan HPP sebesar Rp 9.350.962/bulan yang menghasilkan 350 Ikat, untuk HPP Per ikat sebesar 26.717, sedangkan HPP metode CV. Sumber Rezeky sebesar Rp 9.251.000/bulan dan untuk HPP per ikat sebesar Rp 26.431. Untuk hasil perhitungan harga jual menurut metode TDABC sebesar Rp 37.863/ikat sedangkan menurut metode perusahaan sebesar Rp 37.004/ikat. Dari hasil perhitungan HPP dan harga jual kerupuk darokdok dengan ke dua metode tersebut terdapat perbedaan di mana hasil perhitungan HPP metode TDABC menunjukan hasil yang lebih tinggi dengan metode yang digunakan perusahaan dan terdapat selisih sebesar Rp 281. Begitupun untuk hasil perhitungan harga jual, di mana dengan metode TDABC harga jual lebih besar dibandingkan harga yang ditetapkan perusahaan, karena dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* memperhitungkan biaya non produksi seperti biaya administrasi dan umum (biaya telepon).

Kata Kunci: Harga pokok Produksi, Hara Jual, *Time Driven Activity Based Costing*



ABSTRACT

The right cost of production can be used as a reference in determining the selling price so that the company's profits are maximized. This study aims at analyzing the determination of the cost of production, the selling price of Darokdok crackers using the TDABC method, and finding out the differences in the calculations applied by CV. Sumber Rezeky with TDABC method. Based on the results of the analysis using the TDABC method, the HPP was Rp 9,350,962/month which resulted in 350 bundles for the HPP per bunch. It was 27,717, while the HPP method was CV. Sumber Rezeky is IDR 9,251,000/month. HPP per bundle is IDR 26,431. For the calculation of the selling price according to the TDABC method of Rp. 37,863/bundle, while according to the company's method it is Rp. 37,004/bundle. From the results of the calculation of HPP and the selling price of Darokdok crackers with the two methods, there are differences where the results of the HPP calculation using the TDABC method show higher results than the method used by the company and there is a difference of Rp. 281. Likewise for the results of the calculation of the selling price, wherewith the TDABC method the selling price was higher than the price set by the company because the Time-Driven Activity-Based Costing method took into account non-production costs such as administrative and general costs (telephone costs).

Keywords: *Cost of Production, Selling Price, Time Driven Activity Based Costing*

